

**PERAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SOSIAL SISWA MTS SA AL- HIDAYAH**

Agus Ridwan¹, Eldi Mulyana², Sudarmi³

^{1,2,3}Institut Pendidikan Indonesia Garut

¹gazsridwan02@gmail.com, ²eldimulyana@institutpendidikan.ac.id,

³sdarmi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Intra-School Student Organization (OSIS) in shaping the social character of students at MTs SA Al-Hidayah. This research employs a qualitative method using a literature study approach. The data were obtained from various relevant sources such as scientific journals, books, and research articles related to student organizations and character education. Data collection techniques were conducted through documentation studies and literature analysis, while the data were analyzed using content analysis to identify concepts, findings from previous studies, and their relevance to OSIS activities in shaping students' social character. The results of the literature review indicate that OSIS plays an important role in shaping students' social character through various social and religious organizational activities. Programs such as performing Dhuha prayer before entering the classroom, reciting verses of the Qur'an before starting learning activities, and the Friday charity program serve as a means of habituating religious and social values within the madrasa environment. Through these activities, students are encouraged to develop discipline, responsibility, cooperation, and social concern for others. However, several obstacles were also identified, including low participation of some students, lack of discipline among some organization members, and limited awareness of the importance of social activities in the school environment. Therefore, several efforts are required to overcome these challenges, such as strengthening guidance from OSIS supervisors, reinforcing social and religious programs, and increasing student participation in organizational activities. Thus, OSIS can play a more optimal role in supporting the development of students' social character in the madrasa environment.

Keywords: OSIS, social character, student organization, character education, madrasa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa di MTs SA Al-Hidayah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau kajian pustaka. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang

berkaitan dengan organisasi siswa dan pembentukan karakter sosial dalam lingkungan pendidikan. Sumber data penelitian diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, serta artikel penelitian yang membahas mengenai kegiatan organisasi siswa dan pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan penelusuran literatur, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi konsep, temuan penelitian sebelumnya, serta relevansinya dengan kegiatan OSIS dalam pembentukan karakter sosial siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa OSIS memiliki peran penting dalam membentuk karakter sosial siswa melalui berbagai kegiatan organisasi yang bersifat sosial dan keagamaan. Program-program seperti pelaksanaan salat dhuha sebelum memasuki kelas, pembacaan ayat suci Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, serta kegiatan Jumat beramal menjadi sarana pembiasaan nilai religius dan sosial di lingkungan madrasah. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian terhadap sesama. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, seperti rendahnya partisipasi sebagian siswa, kurangnya kedisiplinan anggota organisasi, serta terbatasnya kesadaran siswa terhadap pentingnya kegiatan sosial di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pembinaan, penguatan program kegiatan sosial dan keagamaan, serta peningkatan partisipasi siswa agar peran OSIS dalam pembentukan karakter sosial dapat berjalan secara lebih optimal.

Kata kunci: OSIS, karakter sosial, organisasi siswa, pendidikan karakter, madrasah

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual kepada peserta didik agar mampu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter

menjadi salah satu tujuan utama pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu karakter yang penting untuk dikembangkan pada peserta

didik adalah karakter sosial. Karakter sosial berkaitan dengan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain secara positif, seperti sikap kerja sama, kepedulian, tanggung jawab, serta saling menghargai dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Lickona (2012) pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu individu memahami, merasakan, dan melakukan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Lickona menjelaskan bahwa karakter yang baik terdiri atas tiga komponen utama, yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*, sehingga pembentukan karakter harus dilakukan secara menyeluruh melalui pengetahuan, penghayatan, dan praktik nyata.

Pembentukan karakter sosial siswa tidak hanya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melalui berbagai kegiatan organisasi di sekolah. Organisasi siswa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar berinteraksi, bekerja sama, serta mengembangkan tanggung jawab sosial dalam lingkungan pendidikan.

Menurut Zubaedi (2011) karakter sosial seperti tanggung jawab, kerja

sama, dan kepedulian terhadap sesama tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan dan pengalaman sosial yang dilakukan secara berulang dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu organisasi siswa yang memiliki peran penting dalam pembinaan karakter di sekolah adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS merupakan organisasi resmi yang menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri, kepemimpinan, serta kemampuan sosial melalui berbagai program kegiatan kesiswaan. Melalui keterlibatan dalam kegiatan organisasi, siswa dapat belajar tentang tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, serta kepedulian terhadap lingkungan sosial.

MTs SA Al-Hidayah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam juga berupaya membentuk karakter sosial siswa melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain kegiatan salat dhuha bersama sebelum pembelajaran dimulai, pembacaan ayat suci Al-Qur'an sebelum masuk kelas, serta kegiatan Jumat Beramal (JUMAL) yang bertujuan menumbuhkan

kepedulian sosial melalui kegiatan infak. Melalui program-program tersebut, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian terhadap sesama.

Namun demikian, berdasarkan kondisi di lapangan masih ditemukan berbagai permasalahan perilaku siswa, seperti keterlambatan datang ke kelas, kurangnya kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, serta terjadinya perselisihan antar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya pembentukan karakter sosial melalui kegiatan OSIS belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kajian lebih mendalam mengenai sejauh mana peran OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa di lingkungan sekolah.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan organisasi siswa dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana peran OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa pada konteks madrasah masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan

penelitian yang dapat menganalisis secara lebih mendalam mengenai peran OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa di lingkungan madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa di MTs SA Al-Hidayah, serta mengidentifikasi upaya dan hambatan yang dihadapi dalam proses pembentukan karakter sosial melalui kegiatan organisasi siswa di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau kajian pustaka. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan deskriptif mengenai peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa di MTs SA Al-Hidayah. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menelaah berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan organisasi siswa dan pembentukan karakter sosial dalam lingkungan pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen lain yang berkaitan dengan topik peran OSIS dan pembentukan karakter sosial siswa. Penelitian kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis konsep, gagasan, serta fenomena yang berkaitan dengan peran kegiatan organisasi siswa dalam membentuk sikap sosial peserta didik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis isi terhadap berbagai sumber literatur yang dipilih secara sistematis dan kritis. Dalam prosesnya, peneliti menetapkan kriteria tertentu terhadap sumber referensi yang digunakan agar relevan dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Selanjutnya, peneliti melakukan kajian mendalam terhadap teori-teori serta temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kegiatan OSIS dan pengembangan karakter sosial siswa di lingkungan sekolah atau madrasah.

Proses analisis data dilakukan dengan cara mengkaji, membandingkan, serta mengelompokkan berbagai informasi dari literatur berdasarkan tema yang berkaitan dengan pembentukan

karakter sosial melalui kegiatan organisasi siswa. Hasil dari proses tersebut kemudian disintesis dan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana peran OSIS dapat menjadi sarana pembinaan karakter sosial siswa di MTs SA Al-Hidayah.

Penelitian ini bersifat bibliografis karena tidak melibatkan responden secara langsung di lapangan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan disajikan dalam bentuk interpretasi naratif sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer maupun sekunder yang telah diverifikasi keandalannya, meliputi buku, jurnal ilmiah, serta artikel ilmiah yang relevan dengan kajian tentang organisasi siswa dan pendidikan karakter sosial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Kajian literatur dari berbagai jurnal nasional menunjukkan bahwa, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter sosial siswa. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) tidak hanya berperan sebagai wadah pengembangan potensi siswa,

tetapi juga menjadi sarana pembinaan karakter sosial melalui berbagai program kegiatan yang terstruktur di lingkungan madrasah. Di MTs SA Al-Hidayah, peran tersebut diwujudkan melalui beberapa program yang diinisiasi dan didukung oleh OSIS, seperti pelaksanaan salat dhuha bersama sebelum memasuki kelas, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, serta kegiatan Jumat beramal. Program salat dhuha dan pembacaan Al-Qur'an berfungsi sebagai bentuk pembiasaan nilai religius yang dapat menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kesadaran spiritual siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, kegiatan Jumat beramal menjadi sarana bagi siswa untuk menumbuhkan rasa empati, kepedulian sosial, serta kebiasaan berbagi kepada sesama. Melalui keterlibatan siswa dalam pelaksanaan program-program tersebut, OSIS berperan dalam membentuk karakter sosial seperti kerja sama, kepedulian, dan tanggung jawab sosial di kalangan siswa MTs SA Al-Hidayah. Dengan demikian, kegiatan yang diselenggarakan melalui OSIS tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga menjadi media

pendidikan karakter yang berkontribusi dalam membangun perilaku sosial positif di lingkungan madrasah. Penelitian menunjukkan bahwa OSIS memberikan kontribusi dalam membentuk karakter sosial siswa melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk menumbuhkan sikap kebersamaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Melalui program-program yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, siswa tidak hanya berperan sebagai peserta kegiatan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan organisasi. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, serta menghargai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam kelompok (Kurniawan, 2025).

Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman berorganisasi, tetapi juga belajar untuk menghargai pendapat orang lain serta membangun hubungan sosial yang baik. Selain itu, kegiatan OSIS yang bersifat sosial dan keagamaan juga dapat mendukung pembentukan karakter sosial siswa. Program-program yang

dilaksanakan di madrasah, seperti pelaksanaan salat dhuha sebelum memasuki kelas, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, serta kegiatan Jumat beramal, menjadi bentuk pembiasaan nilai religius dan sosial dalam kehidupan sekolah.

Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya dilatih untuk memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan keagamaan, tetapi juga dibiasakan untuk menumbuhkan sikap kepedulian, kebersamaan, serta rasa empati terhadap sesama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan organisasi siswa yang terintegrasi dengan aktivitas sosial dan keagamaan di sekolah dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter sosial peserta didik. Kegiatan OSIS yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosial mampu menumbuhkan karakter peduli sosial melalui interaksi dan kerja sama antar siswa dalam lingkungan sekolah (Yusmuliadi & Agustang, 2021).

Selain itu, penelitian lain juga menyatakan bahwa kegiatan organisasi siswa yang berbasis pembiasaan nilai religius dapat

membantu menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial pada peserta didik (Mujahidin & Malusu, 2024). Dengan demikian, program-program OSIS seperti salat dhuha bersama, pembacaan Al-Qur'an sebelum pembelajaran, serta kegiatan Jumat beramal tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan rutin sekolah, tetapi juga menjadi media pembinaan karakter sosial siswa melalui proses pembiasaan dan keterlibatan aktif dalam kegiatan organisasi.

Peran OSIS Dalam Membentuk Karakter sosial

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi resmi di lingkungan sekolah yang berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan potensi siswa. Melalui berbagai kegiatan organisasi, OSIS tidak hanya menjadi sarana pengembangan minat dan bakat, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter sosial siswa seperti kerja sama, tanggung jawab, kepedulian, serta kedisiplinan. Keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi memberikan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan orang lain, bekerja dalam kelompok, serta menyelesaikan tugas bersama

sehingga mampu menumbuhkan sikap sosial yang positif. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri, Gimin, dan Supentri (2023) menunjukkan bahwa kegiatan OSIS memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa. Melalui kegiatan organisasi dan program sosial yang dilaksanakan oleh OSIS, siswa dilatih untuk memiliki rasa empati, kepedulian terhadap lingkungan, serta kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya.

Dalam konteks madrasah, kegiatan OSIS juga dapat diintegrasikan dengan program keagamaan sebagai upaya memperkuat pembentukan karakter sosial siswa. Program seperti shalat dhuha sebelum masuk kelas, membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, serta kegiatan Jumat beramal merupakan bentuk pembiasaan nilai religius dan sosial yang dapat menumbuhkan sikap disiplin, kebersamaan, serta kepedulian terhadap sesama.

Pembiasaan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah terbukti dapat membentuk karakter siswa melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pendidikan (Ngaba & Taunu, 2020).

Selain itu, kegiatan organisasi siswa yang terintegrasi dengan aktivitas sosial dan keagamaan juga mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian sosial di kalangan siswa (Wahyuni & Trisiana, 2024).

Mengidentifikasi Hambatan OSIS Dalam Membentuk Karakter Sosial

Meskipun OSIS memiliki peran penting dalam membentuk karakter sosial siswa, dalam praktik pelaksanaannya masih terdapat berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan organisasi tersebut. Hambatan tersebut dapat berasal dari faktor internal organisasi maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan partisipasi siswa, pengelolaan program, serta dukungan dari lingkungan sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan organisasi siswa dalam membentuk karakter tidak hanya ditentukan oleh program yang dirancang, tetapi juga oleh tingkat keterlibatan anggota serta manajemen organisasi yang dijalankan secara konsisten (Sari & Nugroho, 2022).

Salah satu hambatan yang sering ditemukan adalah rendahnya

kedisiplinan dan tanggung jawab sebagian anggota organisasi dalam menjalankan tugas yang telah ditetapkan. Dalam beberapa kasus, masih terdapat pengurus yang kurang aktif dalam melaksanakan program atau kewajiban organisasi sehingga pelaksanaan kegiatan tidak berjalan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter melalui organisasi siswa memerlukan pembinaan yang berkelanjutan dari pembina serta penguatan komitmen anggota organisasi terhadap tanggung jawab yang dimiliki (Rahmawati & Hidayat, 2023).

Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan OSIS yang belum merata juga menjadi kendala dalam upaya pembentukan karakter sosial. Tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap kegiatan organisasi sehingga partisipasi dalam program OSIS sering kali terbatas pada sebagian anggota saja. Padahal, keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan organisasi sangat penting karena melalui interaksi sosial tersebut siswa dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, serta mengembangkan sikap saling

menghargai dalam kehidupan sekolah (Pratama, 2021).

Hambatan lainnya berkaitan dengan rendahnya kesadaran sebagian siswa terhadap nilai-nilai sosial yang ingin dibangun melalui kegiatan OSIS. Dalam praktiknya, masih terdapat siswa yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah atau kurang aktif dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter sosial tidak hanya memerlukan kegiatan organisasi, tetapi juga membutuhkan proses pembiasaan yang berkelanjutan serta dukungan dari seluruh warga sekolah agar nilai-nilai sosial dapat tertanam secara konsisten dalam perilaku siswa (Arifin & Kholifah, 2020).

Dengan demikian, berbagai hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan OSIS perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah dan pembina organisasi. Melalui penguatan pembinaan, peningkatan partisipasi siswa, serta pengelolaan program yang lebih terarah, kegiatan OSIS diharapkan dapat berjalan secara lebih optimal dalam

mendukung pembentukan karakter sosial siswa di lingkungan sekolah.

Upaya OSIS Dalam Mengatasi Hambatan

Dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, berbagai hambatan yang muncul dalam proses pembentukan karakter sosial siswa perlu diatasi melalui upaya yang terencana dan berkelanjutan. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai wadah pembinaan kesiswaan memiliki peran penting dalam mengelola berbagai program yang bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, diperlukan berbagai strategi yang dapat dilakukan oleh pengurus OSIS bersama pembina untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pembinaan dan pendampingan terhadap pengurus OSIS agar mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab organisasi secara lebih disiplin. Pembina OSIS memiliki peran penting dalam memberikan arahan, motivasi, serta pengawasan terhadap pelaksanaan program

organisasi sehingga kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Penelitian menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan secara intensif oleh pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab siswa dalam menjalankan kegiatan organisasi (Hidayat & Nurhayati, 2022).

Upaya lainnya adalah melalui penguatan program-program yang bersifat sosial dan keagamaan sebagai sarana pembiasaan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Program seperti pelaksanaan shalat dhuha sebelum memasuki kelas, pembacaan ayat Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, serta kegiatan Jumat beramal dapat menjadi media pembentukan karakter sosial siswa melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin. Pembiasaan kegiatan tersebut dapat membantu menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial di kalangan siswa (Fauzi & Hasanah, 2023).

Dengan demikian, berbagai upaya yang dilakukan oleh OSIS bersama pihak sekolah diharapkan mampu mengatasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan

organisasi. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, peningkatan partisipasi siswa, serta penguatan program kegiatan sosial dan keagamaan, peran OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa dapat berjalan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter sosial siswa di lingkungan madrasah. Melalui berbagai kegiatan organisasi yang bersifat sosial dan keagamaan, OSIS dapat menjadi sarana pembinaan karakter bagi siswa melalui proses pembiasaan dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah. Program-program seperti pelaksanaan salat dhuha sebelum memasuki kelas, pembacaan ayat suci Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, serta kegiatan Jumat beramal terbukti dapat menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian sosial di kalangan siswa.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan yang

mempengaruhi efektivitas kegiatan OSIS, seperti rendahnya partisipasi sebagian siswa, kurangnya kedisiplinan dalam menjalankan tugas organisasi, serta belum optimalnya kesadaran siswa terhadap nilai-nilai sosial yang ingin dibangun melalui kegiatan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, antara lain melalui peningkatan pembinaan dari pembina OSIS, penguatan program kegiatan sosial dan keagamaan, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan organisasi.

Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan peran OSIS dapat berjalan secara lebih optimal dalam mendukung pembentukan karakter sosial siswa, sehingga siswa tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki sikap sosial yang baik dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Thomas Lickona. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal :

Kurniawan, I. D. (2025) *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa Kelas VIII di MTs Almaarif 01 Singosari*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri

Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun karakter kepemimpinan melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS). *At-Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1).

Yusmuliadi, Y., & Agustang, A. (2021). Peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di SMA Negeri 3 Barru. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 1(1).

Putri, O. A., Gimin, G., & Supentri, S. (2023). Pengaruh kegiatan OSIS terhadap karakter peduli sosial siswa kelas XI SMA Negeri 3 Dumai. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1).

Ngaba, A. L., & Taunu, E. S. H. (2020). Peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam pembentukan karakter siswa. *Satya Widya*, 36(2), 125–132.

Wahyuni, D., & Trisiana, A. (2024). Analisis penerapan nilai pendidikan karakter peduli sosial terhadap sikap

kerjasama dan gotong royong pada organisasi siswa intra sekolah. *Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1).

Arifin, Z., & Kholifah, N. (2020). Pembinaan karakter siswa melalui kegiatan organisasi sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 145–156.

Pratama, R. (2021). Peran organisasi siswa intra sekolah dalam mengembangkan karakter sosial peserta didik. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 45–54.

Rahmawati, D., & Hidayat, M. (2023). Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 67–76.

Sari, P., & Nugroho, A. (2022). Penguatan karakter siswa melalui kegiatan organisasi sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 101–110.

Fauzi, M., & Hasanah, U. (2023). Pembiasaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–55.

Hidayat, A., & Nurhayati, S. (2022). Pembinaan organisasi siswa intra sekolah dalam penguatan karakter siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 120–130.